PENGGUNAAN E-MODUL BERBASIS STRATEGI META KREATIF PADA EFIKASI DIRI KREATIF MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang



OLEH: FADILLA WIRDAUS NIM. 20078085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGGUNAAN E-MODUL BERBASIS STRATEGI META KREATIF PADA EFIKASI DIRI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Nama

: Fadilla Wirdaus

Nim/BP

: 20078085/2020

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas

: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph.D

NIP. 196209041987032003

Mengetahui

Kepala Departeman Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisatadan Perhotelan Universitas Negeri Padang

> Merita Yanila, S.Pd, M.Pd. T NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diperbolehkan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Penggunaan E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif

Pada Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Dalam

Pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan Nama : Fadilla Wirdaus

Nama : Fadilla Wirdaus Nim/BP : 20078085/2020

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D

2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

3. Anggota Indra Saputra, M.Pd



KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JI. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751)7051186

Telp.(0751)7051186 E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fadilla Wirdaus

NIM/BP

: 20078085/2020

Program Studi

: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen

: Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas

: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PENGGUNAAN E-MODUL BERBASIS STRATEGI META KREATIF PADA EFIKASI DIRI KREATIF MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN"

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T

NIP. 19770 162006042001

Saya yang menyatakan,

METERAL TEMPLE 3897ALX197036002

Fadilla Wirdaus NIM. 20078085

ABSTRAK

Fadilla Wirdaus, 2024. Penggunaan *E-Modul* Berbasis Strategi Meta Kreatif pada Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan

Efikasi diri kreatif berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan masih ditemui kurangnya efikasi diri kreatif mahasiswa, mahasiswa masih kesulitan dalam memahami materi dan tugas serta kurangnya penerapan media pembelajaran kreatif yang dapat menghambat perkembangan kreatifitas mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan dengan menggunakan dan tanpa menggunakan e-modul berbasis strategi meta kreatif dan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan e-modul berbasis strategi meta kreatif untuk efikasi diri mahasiswa.

Jenis penelitian ini *Quasi Experimen* (Eksperimen Semu) dengan Rancangan pendekatan *pretest-postest control group design*. Populasi penelitian adalah mahasiswi Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Angkatan 2021 yang berjumlah 53 orang, yang mengikuti pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan yang tebagi kedalam 2 kelompok yaitu kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan, dokumentasi dan instrument penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji independent sampel t-tes dan uji *N-Gain*.

Perolehan hasil penelitian tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa tanpa menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif memperoleh nilai 56% kategori **rendah** sedangkan pada hasil *pretest* memperoleh kriteria **rendah** sebesar 36% dan *postest* berada pada kriteria **sedang** dengan nilai 49%. Tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif memperoleh nilai 38% kategori **tinggi**,selanjutnya perolehan pretest sebesar *pretest* memperoleh kriteria **rendah** sebesar 40% sedangkan *postest* berada pada kriteria **cukup tinggi** dengan nilai 73%. Hasil uji *independent sampel t-test* menunjukan nilai *sig (2-tailled)* 0,000 < 0.05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan, efikasi diri kreatif mahasiswa menggunakan *e-modul* berbasis strategi meta kreatif yang menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan strategi meta kreatif dimana perolehan efikasi diri kreatif mahasiswa lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk mempergunakan e-modul berbasis meta kreatif dalam meningkatkan efikasi diri kreatif mahasiswa pada pembelajaran tata rais dan kecantikan.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Pembelajaran Tata Rias Dan Kecantikan, *E-Modul* Berbasis Meta Kreatif

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penggunaan E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif Pada Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan". Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademi saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 2. Yth. Ibu Murni Astuti, S.pd, M.Pd.T penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
- Yth. Bapak Indra Saputra, M.Pd dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

- 4. Yth. Ibu Merita Yenita, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua Departemen Tata Rias dan kecantikan yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini.
- Kepada seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
- 6. Segala perjuangan saya hingga di titik ini saya persembahkan untuk ayah saya Bapak Wirdaus Edwar dan bunda saya Ibu Yuliarti, dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, terimakasih sudah selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan selama ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang paling sempurna.
- 7. Ucapan terima kasih untuk kedua saudara saya Andre Bagdja Lucky abang saya yang sangat sayangi dan Muhammad Azki adek tersayang saya.
- 8. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat saya, Salsabilla Yumelza Nifari, Sindy Alwina dan Olivia Shaqila yang selalu menemani di masa perkuliahan, terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk hal hal baik. Semoga hal hal baik selalu menghampiri kita semua.
- 9. Dan ucapan terakhir saya persembahkan untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya di sini, terima kasih sudah hadir di kehiduan saya untuk menemani dan membrikan semangat untuk saya.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan Skripsi ini.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah9
C. Batasan Masalah10
D. Rumusan Masalah10
E. Tujuan Penelitian11
F. Manfaat Penelitian11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori14
1. Pembelajaran14
2. E-modul Berbasis Strategi MetaKreatif
3. Efikasi Diri Kreatif
B. Kerangka Konseptual
C. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian39
C. Variabel Penelitian
D. Definisi Operasional41
E. Jenis dan Sumber Data41
F. Populasi dan Sampel42
G. Teknik Pengumpulan Data
H. Instrumen Penelitian

I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman
Tabel 1. Model Eksperimen Pretest-Postest Control Group Design
Tabel 2. Jumlah Mahasiswi Angkatan 2021 Pada Perkuliahan Penelitian
Tata Rias Dan Kecantikan Semester Januari-Juni 2024
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r
Tabel 5. Konversi Data Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa
Tabel 6. Kriteraia Indeks <i>N-Gain</i>
Tabel 7. Statistika Dasar Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Tanpa
Menggunakan E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Tanpa
Menggunakan E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif
Tabel 9. Statistika Dasar Indikator Tingkatan (Level) Pada Kelompok Kontrol 567
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Tingkatan (Level) Pada
Kelompok Kontrol
Tabel 11. Statistika Dasar Indikator Kekuatan (Strength) Pada
Kelompok Kontrol
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Kekuatan (Strength) Pada
Kelompok Kontrol
Tabel 13. Statistika Dasar Indikator Generalisasi (Generality) Pada
Kelompok Kontrol
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Generalisasi (Generality) Pada
Kelompok Kontrol
Tabel 15. Statistika Dasar Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Menggunakan
E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif
Tabel 16. Distribusi <i>Frekuensi</i> Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Menggunakan
E-Modul Berbasis Strategi Meta Kreatif
Tabel 17. Statistika Dasar Indikator Tingkatan (Level) Pada Kelompok
Ekperimen

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Tingkatan (<i>Level</i>) Pada	
Kelompok Eksperimen	15
Tabel 19. Statistika Dasar Indikator Kekuatan (Strength) Pada Kelompok	
Eksperimen 66	57
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Kekuatan (Strength) Pada	
Kelompok Eksperimen	57
Tabel 21. Statistika Dasar Indikator Generalisasi (Generality) Pada	
Kelompok Eksperimen	39
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Generalisasi (Generality) Pada	
Kelompok Eksperimen	59
Tabel 23. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Kelompok Kontrol. 7	70
Tabel 24. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Kelompok	
Eksperimen	71
Tabel 25. Uji Normalitas	73
Tabel 26. Uji Homogenitas	74
Tabel 27. Uji Independent Sampel T-Tes	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	38
Gambar 2. Grafik Hasil Uji N-Gain Kelompok Kontrol	71
Gambar 3. Grafik Hasil Uji N-Gain Kelompok Eksperimen	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Observasi	91
Lampiran 2. Data Penelitian	92
Lampiran 3. Pengolahan Data Penelitian	98
Lampiran 4. Lembar Kuisioner	106

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengalami perubahan dalam perilaku, yang mencakup penambahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai hasil dari pengalaman mempelajari berbagai materi. Belajar mengacu pada perubahan dalam kepribadian manusia yang terlihat dalam peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku, seperti keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, dan kemampuan lainnya (Harini, 2020). Pendidikan memainkan peran krusial dalam perkembangan diri individu, yang berpengaruh pada pembangunan bangsa dan negara. Unsur-unsur pendidikan, termasuk pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum, sangat penting dalam proses pendidikan untuk menghasilkan individu yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Di perguruan tinggi, jenjang pendidikan meliputi beberapa jenis yang biasanya dapat diselesaikan dalam waktu relatif singkat. Menurut Annisa dan Rahmiati (2018), program S1/D4 biasanya memerlukan waktu empat tahun, sementara program D3 dapat diselesaikan dalam tiga tahun. Departemen Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah salah satu departemen yang memerlukan waktu empat tahun untuk menyelesaikan studi. Mahasiswa di Departemen Tata Rias dan Kecantikan diwajibkan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Proses pembuatan skripsi dimulai dengan penyusunan proposal

penelitian, yang merupakan ringkasan rencana penelitian. Menurut Susetyo dan Neoermanzah (2020:2), proposal penelitian adalah langkah awal dalam tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Setiap mahasiswa yang menyelesaikan pendidikan akan melalui tahap penyusunan proposal penelitian, yang kemudian dinilai oleh tim dan direkomendasikan untuk dilanjutkan sebagai penelitian.

Kemampuan mahasiswa di Departemen Tata Rias dan Kecantikan dalam menyusun proposal penelitian didukung oleh mata kuliah Penelitian Rias. Menurut Rahmiati dkk. (2023:4), mata kuliah ini memiliki beberapa manfaat, yaitu: 1) Membantu mahasiswa menjadi profesional yang terampil dari perspektif ilmiah, 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang terampil dan beretika di industri kecantikan dan tata rias, serta 3) Mengembangkan keterampilan penelitian yang diperlukan dalam industri kecantikan dan memberikan wawasan tentang tren dan perkembangan terbaru di bidang tersebut. Fokus akhir proyek ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kreativitas dalam menulis proposal penelitian, termasuk kemampuan mereka dalam mengintegrasikan temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya dan memilih topik yang relevan.

Menurut Wahyuni dkk. (2022), kemampuan menulis karya ilmiah dinilai dari relevansi masalah, kejelasan tujuan, logika pembahasan, dan organisasi tulisan. Kemampuan ini melibatkan penulisan ilmiah yang berlandaskan observasi, evaluasi, dan metode tertentu, serta penyajian hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan aturan dan etika ilmiah (Indah, 2019).

Kemampuan menulis skripsi merupakan salah satu kompetensi yang sudah seharusnya dimiliki oleh mahasiswa karena dengan memiliki kemampuan menulis skripsi mahasiswa dapat menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pembaca. Menurut Darmalaksana (2020) menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menulis namun tidak semua orang memiliki potensi yang relevan mengembangkan gagasan untuk menyampaikan sesuatu hal melalui tulisan terhadap pembaca. Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan pada saat menulis karya ilmiah.

Menurut Annisa dan Rahmiati (2018) terdapat beberapa hambatan kemampuan menulis proposal penelitian diantaranya tidak memiliki bakat menulis, tidak mengetahui cara menulis, rasa tidak percaya diri terhadap hasil tulisannya, takut dengan kritikan orang lain, tidak memiliki waktu untuk menulis, tidak mengetahui langkah selanjutnya setelah tulisan selesai.

Keyakinan akan kemampuan menulis proposal penelitian diperlukan oleh mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis proposal penelitian. Seperti yang di jelaskan oleh Jahring (2021) bila mahasiswa merasa rendah diri, dia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasangagasannya kepada teman-teman dan juga dosennya, tidak mampu berbicara dihadapan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya. Oleh karena itu, dibutuhkan keyakinan seorang mahasiswa akan kemampuan menulis skripsi. Indah (2019) mengatakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas yang diberikan dan menandakan level kemampuannya diartikan sebagai efikasi diri yang kreatif.

Jahring (2021) menjelaskan pengertian bahwa efikasi diri kreatif merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan kata lain efikasi diri berarti kepercayaan diri sendiri untuk sukses dengan cara kreatif. Vardia dan Kamilah (2022) juga menambahkan bahwa efikasi diri kreatif jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai pengetahuan maupun panduan mengerjakan skripsi maka akan menjadi penentu dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Farochmah dan Leonard (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prestasi dan kemampuan menulis.

E-modul secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni singkatan "e" atau "electronic" dan "module" (Sidiq, 2020:4). Al Azka, dkk (2019) menyebut bahwa modul adalah satuan kegiatan belajar terencana yang di desain guna membantu mahasiswa menyelesaikan tujuan tertentu dengan cara pengelompokan materi pelajaran yang disesuaikan dengan individu itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan kemampuan intelektualnya.

Modul dirancang secara khusus dan jelas berdasarkan kecepatan pemahaman masing-masing siswa, sehingga mendorong mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kemampuanya. Seiring dengan perkembangan IPTEK saat ini mulai terjadi transisi dari media cetak menjadi media digital. Modul pembelajaran juga mengalami transformasi dalam hal penyajiannya ke bentuk elektronik, yang dikenal sebagai modul elektronik (e-module). Modul

elektronik adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara elektronik (Lukitoyo dan Wirianti, 2020). Selanjutnya, Laraphaty, dkk (2021) mendefinisikan *E-module* merupakan modul yang berbasis komputer dan berisi penggalan-penggalan dengan pertanyaan di setiap penggalan agar membuat pengguna lebih mudah memahami materi. Untuk mengurangi kejenuhan mahasiswa belajar dengan modul, bahan ajar *digital* dalam bentuk modul elektronik yang dikembangkan berbasis meta kreatif.

Strategi meta-kreatif melibatkan integrasi strategi meta kognitif dengan proses kreatif yang melekat dalam pembelajaran, meta kognitif mencakup proses kognitif yang melibatkan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan mahasiswa (Rahmiati, dkk, 2023:2). Integrasi strategi meta kreatif berfungsi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menyusun proposal. Menurut Handayani dan Koeswanti (2021) proses kreatif memerlukan pemanfaatan yang cepat dan berdampak pada potensi kognitif dan efektif mahasiswa melalui berbagai tahapan. Model pembelajaran *Simplex Basadur* menurut Sa'diyah (2019) terdiri dari tiga tahap: perumusan masalah, perumusan solusi masalah, dan implementasi solusi masalah. Kerangka kerja ini memfasilitasi generasi ide inovatif yang terstruktur dengan baik dalam merumuskan proposal penelitian, mendorong mahasiswa tidak hanya mahir memecahkan masalah tetapi juga merenungkan dan merefleksikan proses berpikir mereka sendiri (Suhernab dan Vidakovich, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Indah (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri kreatif yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap kapabilitas diri dan aktivitas individu mahasiswa. Selanjutnya hasil penelitian Vardia dan Kamilah (2022) memperoleh hasil bahwa Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri kreatif tinggi, sedang, dan rendah belum mampu mempelajari materi sulit secara mandiri. Akan tetapi, mereka mampu menyelesaikan tugas mengumpulkannya tepat waktu. Usaha belajar mereka belum optimal dengan berbagai macam penyebab sehingga mereka tidak yakin mampu mencapai prestasi belajar yang ditargetkan, terkecuali dua mahasiswa dengan efikasi diri tinggi dan sedang. Dua hasil penelitian terdahulu terkait efikasi diri kreatif mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan selaras dengan penelitian Jahring (2021) memperoleh hasil bahwa efikasi diri kreatif sangat penting bagi mahasiswa karena sebagai salah satu prediktor yang akan menunjang prestasi akademiknya dengan perolehan persentasi rata-rata efikasi diri mahasiswa pada indikator level sebesar 67,19%, indikator generality sebesar 68,20%, dan indikator *strength* sebesar 69,01%.

Menurut (Umbara & Sudihartinih, 2020) ada tiga indikator efikasi diri kreatif, yaitu: (1) *magnitude*, berkaitan dengan tingkat optimisme saat diberikan permasalahan; (2) *generality*, berkaitan dengan keyakinan dalam keseluruhan dalam pembelajaran; dan (3) *strength*, berkaitan dengan komitmen mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang dimilikinya. Sejalan dengan itu, (Fatimah,dkk, 2021), menyatakan ada tiga indikator efikasi diri, yaitu (1) *level*, keyakinan individu atas kemampuan diri terhadap tingkat kesulitan tugas; (2) *Generality*,

keyakinan individu akan kemampuan diri melaksanakan tugas diberbagai aktivitas; dan (3) *strength*, tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuan diri. Indikator inilah yang menjadi indikator dalam mendeskripsikan efikasi diri mahasiswa tata rias dan kecantikan dalam pembelajaran penelitian rias menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Maret30 April 2024 kepada mahasiswa Angkatan 2021 yang sedang mengikuti perkuliahan penelitian rias, peneliti memperoleh hasil terkait efikasi diri kreatif mahasiswa dimana pada indikator tingkatan (*level*) diperoleh presentase 30,77% dengan kategori sedang, pada indikator kekuatan (*strength*) diperoleh presentase 34,61% dengan kategori tinggi, dan pada indikator generalisasi (*generality*) memeperoleh presentase 38,46% dengan kategori sedang. Hasil observasi awal ini menunjukan efikasi diri kreatif mahasiswa dalam perkuliahan penelitian rias masih berada pada kategori sedang yang artinya masih terdapatnya keraguan atau ketidak yakinan pada diri mahasiswa itu sendiri dalam melakukan penelitian rias kedepannya. Ketidakyakinan muncul ketika seseorang tidak mampu untuk menemukan hal yang ingin dituju, didalam membuat proposal penelitian mahasiswa sering terkendala dalam menentukan topik permaslahan seperti yang peneliti temui dalam wawancara singkat bersama mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

Berdasarkan jurnal penelitian Indrawati (2023) diketahui bahwa *e-modul* yang dikembangkan mampu meningkatkan efikasi diri dan kemampuan pemecahan masalah siswa, dimana *e-modul* yang dikembangkan berisikan

penekanan pembelajaran yang berfokus kepada model yang digunakan, e-modul memuat masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, e-modul memberi ruang bagi peserta didik untuk menuliskan kesimpulan, e-modul dilengkapi dengan bimbingan dan e-modul ditutup dengan apresiasi terhadap usaha peserta didik. Selanjutnya pada penelitian Sumardani (2024) diketahui e-modul berhasil memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap aspek efikasi diri (Z = 6.03; p < 0.05), koefisien korelasi antara efikasi diri dan penguasaan konsep mahasiswa setelah intervensi menunjukan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada rerata keseluruhan, namun ada hubungan korelasi negatif yang signifikan antara efikasi diri pada kelompok dengan tingkap penguasaan konsep kelas atas (p= -0.583; p<0.05).

Peneliti melakukan observasi awal berupa wawancara pada tanggal 25 Maret 2024 kepada 5 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang sedang mengerjakan proposal penelitian. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa yang merasa belum siap dalam mengerjakan proposal penelitian, ketidak siapan mahasiswa ini muncul karena beberapa kendala seperti kurang pahamnya mahasiswa dalam menentukan topik skripsi seperti menentukan permasalahan yang akan diteliti. Diketahui mahasiswa masih banyak mencontoh proposal penelitian lain sehingga tidak ditemuinya tidak diterima dosen karena kurang bervariatif dan tidak terdapat inovasi-inovasi baru. Kendala lainnya yang ditemui adalah kesulitannya mahasiswa dalam menyusun setiap bagiaan dari proposal penelitian dari awal hingga akhir yang

menyebabkan hasil tulisan yang dibuat seperti tata tulis yang belum sesuai kaidah penulisan, struktur dan muatan setiap point penyusun yang belum sesuai dengan buku panduan hingga hasil tulisan yang perlu direvisi dosen pembimbing karena belum relevan dengan permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa yang sedang menyusun proposal penelitian dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan sebelum menggunakan media pembelajaran *e-modul* berbasis strategi meta kreatif, untuk mengetahui tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan sesudah menggunakan media pembelajaran *e-modul* berbasis strategi meta kreatif dan untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan *e-modul* berbasis strategi meta kreatif terhadap efikasi diri kreatif mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan dalam pembeljaran penelitian tata rias dan kecantikan. Adapun judul penelitian yang peneliti angkat adalah" Penggunaan *E-Modul* Berbasis Strategi Meta Kreatif Pada Efikasi Diri Kreatif Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

 Kurangnya efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan

- Mahasiswa masih kesulitan dalam memahami materi dan tugas pada pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan
- Kurangnya penerapan media pembelajaran kreatif yang dapat menghambat perkembangan kreatifitas mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

- Tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan sebelum menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis strategi meta kreatif.
- Tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan sesudah menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis strategi meta kreatif.
- 3. Pengaruh penggunaan *e-modul* berbasis strategi meta kreatif terhadap efikasi diri kreatif mahasiswa sebelum dan sesudah digunakan dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan tanpa menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis strategi meta kreatif?

- 2. Bagaimanakah tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis strategi meta kreatif?
- 3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *e-modul* berbasis strategi meta kreatif terhadap efikasi diri kreatif mahasiswa tanpa menggunakan dan dengan menggunakan dalam pembeljaran penelitian tata rias dan kecantikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, Batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- Menganalisis tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan tanpa menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis strategi meta kreatif.
- Mengetahui tingkat efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran penelitian tata rias dan kecantikan sesudah menggunakan media pembelajaran *e-modul* berbasis strategi meta kreatif.
- Mengetahui terdapat pengaruh penggunaan e-modul berbasis strategi meta kreatif terhadap efikasi diri kreatif mahasiswa tanpa menggunakan dan dengan menggunakan dalam pembeljaran penelitian tata rias dan kecantikan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep studi tentang efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Melalui penelitian ini, pihak Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan mendapatkan referensi mengenai efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang pentingnya efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk dosen terkait pentingnya efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan menggunakan *e-modul* berbasis meta kreatif khususnya dalam mata kuliah penelitian Tata Rias dan Kecantikan

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu syarat memperoleh kelulusan dan menjadi pengetahuan baru bagi peneliti bahwa efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran sangatlah penting.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk digunakan sebagai referensi ilmu tentang efikasi diri kreatif mahasiswa dalam pembelajaran-pembelajaran lainnya.